

Pengaruh Pemanasan Global Terhadap Candi Borobudur Diteliti

Balai Konservasi Peninggalan Borobudur sedang meneliti pengaruh pemanasan global terhadap bangunan Candi Borobudur. Saat ini mulai terlihat fenomena keausan batuan, khususnya ketajaman relief candi.

Tidak menutup kemungkinan nantinya Unesco akan dilibatkan pada penelitian lanjutan jika ditemukan fenomena menarik pengaruh pemanasan global terhadap bangunan candi.

"Penelitian dilakukan oleh petugas Balai Konservasi Borobudur sendiri, namun nantinya akan didampingi oleh satu guru besar arkeologi. Siapa pakar pendamping itu, sampai saat ini belum ditentukan," kata Marsis Sutopo, Kepala Balai Konservasi Peninggalan Borobudur saat dihubungi Tempo, Jumat (11/4) siang.

Menurut Marsis, penelitian ini masih bersifat pendahuluan. Jika hasil penelitian pendahuluan ini menemukan korelasi antara pemanasan global dengan kerusakan bangunan candi, akan dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

Secara teknis, penelitian akan difokuskan pada pengumpulan data tentang suhu, curah hujan dan tingkat kelembaban udara. Data ini sangat berarti untuk mengetahui adanya perubahan iklim mikro di sekitar Candi Borobudur.

"Kebetulan kita punya data tentang suhu, curah hujan dan tingkat kelembaban di sekitar candi pada 10 tahun terakhir. Dengan demikian, tinggal membandingkan saja dengan data sekarang untuk mengetahui adanya perubahan iklim mikro di sekitar candi," jelas Marsis.

Marsis mengakui perubahan suhu, kelembaban dan curah hujan bisa berdampak buruk terhadap batuan candi. Menurutnya, kerusakan batuan Candi Borobudur sebenarnya sudah mulai terlihat secara kasat mata. Batu-batu andesit yang menjadi bahan utama bangunan Candi Borobudur mulai terlihat aus.

Keausan batuan Candi Borobudur, lanjut Marsis, sebenarnya tidak hanya

disebabkan oleh faktor cuaca. Gesekan alas kaki pengunjung dengan batuan candi, khususnya batuan untuk lantai, sudah lama diketahui. Penelitian kali ini lebih memfokuskan pada pengaruh perubahan iklim, khususnya pengaruh pemanasan global, terhadap tingkat kerusakan batuan candi.

Heru CN